

ABSTRACT

Since the emergence of interactive media anyone can become a producer, distributor, and consumer message. This led to the spread of information becomes out of control, including in groups Whatsapp graduate students. In fact, not infrequently disseminated information led to unrest in society. Media literacy is increasingly important to master. This study aims to look at new media literacy skills students hoax spreading information, and the knowledge and motivation to spread the hoax information. Phenomenological method used to explore the activity of media awareness of the students when disseminating information. The results showed that the literacy skills of new media hoax two students disseminators of information in this study is very low and the people do not have any media literacy skills. Factors that are found is the lack of knowledge about media literacy and nformation hoax, is not critical in the face of media messages, level of need informed, and lack of social responsibility in their interaction. The behavior of media graduate students in the study of information technology to thwart the intellectual functions such as instant messaging application WhatsApp.

Keywords: new media literacy levels, hoax information, motivation, Whatsapp, graduate students

INTISARI

Sejak kemunculan media interaktif setiap orang dapat menjadi produsen, distributor, sekaligus konsumen pesan. Hal ini menyebabkan penyebaran informasi menjadi tidak terkendali, termasuk di grup-grup *Whatsapp* mahasiswa pascasarjana. Bahkan tak jarang informasi yang disebarakan memunculkan keresahan di masyarakat. Literasi media semakin penting untuk dikuasai. Penelitian ini bertujuan melihat kemampuan literasi media baru mahasiswa penyebar informasi *hoax*, serta pengetahuan dan motivasi menyebarkan informasi *hoax* tersebut. Metode fenomenologi digunakan untuk menggali kesadaran aktivitas bermedia para mahasiswa saat menyebarkan informasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan literasi media baru dua mahasiswa penyebar informasi *hoax* dalam penelitian ini sangat rendah dan satu orang belum memiliki kemampuan literasi media apapun. Faktor penyebab yang ditemukan adalah kurangnya pengetahuan mengenai literasi media dan informasi *hoax*, tidak kritis saat menghadapi pesan media, tingkat kebutuhan berinformasi, dan kurangnya tanggung jawab sosial dalam berinteraksi. Perilaku bermedia para mahasiswa pascasarjana dalam penelitian ini menggagalkan fungsi pencerdasan teknologi informasi seperti aplikasi pesan instan *Whatsapp*.

Kata kunci: tingkat literasi media baru, informasi *hoax*, motivasi, *Whatsapp*, mahasiswa pascasarjana